JURNAL SIMBOLIKA
Research and Learning in Communication Study

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>

DOI: [10.31289/simbolika.v7i1.4171](https://doi.org/10.31289/simbolika.v7i1.4171)

Motivasi Pemanfaatan Youtube pada Kalangan Orang Tua di Daerah Pinggiran Kabupaten Karanganyar

Motivation for the Use of Youtube among Parents in the Outskirts of the District Karanganyar

Jahid Syaifullah^{1)*} & Markus Utomo Sukendar²⁾

Progam Studi Komunikasi Massa, Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

Diterima: 24 Agustus 2020; Disetujui: 15 Maret 2021; Dipublish: 30 April 2021

*Corresponding Email: jahidsyaifullah@gmail.com

Abstrak

Penggunaan youtube yang dikenal memerlukan data internet yang benar, menjadi tidak menjadi kendala dikarenakan masyarakat Kabupaten Karanganyar dapat mengakses wifi gratis, sehingga meningkatkan jumlah pengakses youtube. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motif pemanfaatan youtube pada kalangan orang tua di Desa Gedongan, Gondangrejo, dan wilayah Bejen Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan fenomena yang terdapat dalam suatu masyarakat dengan menggunakan metode deduktif. Hasil analisis penelitian, maka disimpulkan bahwa konten channel youtube yang banyak ditonton oleh kalangan orang tua pengguna wifi gratis di wilayah pinggiran Karanganyar adalah konten agama, berita politik terkini, dan hiburan dan motif penggunaan youtube oleh kalangan orang tua pengguna wifi gratis di wilayah pinggiran Kabupaten Karanganyar adalah motif informasi dan motif hiburan. Kesimpulan dari penelitian medapati bahwa kalangan orang tua pengguna wifi gratis di Desa Gedongan, Gondangrejo, dan wilayah Bejen Karanganyar adalah untuk konten agama, berita politik terkini, dan hiburan adapu motif penggunaan youtube oleh kalangan orang tua pengguna wifi gratis di beberapa wilayah di Karanganyar terutama di wilayah desa Gedongan, Gondangrejo, dan Kadipiro adalah motif informasi dan motif hiburan.

Kata Kunci: Motivasi; Mamfaat; Youtube.

Abstract

The use of YouTube, which is known to require correct internet data, is not an obstacle because the people of Karanganyar Regency can access free wifi, thereby increasing the number of YouTube accessers. The purpose of this study was to describe the motives for using youtube among parents in the villages of Gedongan, Gondangrejo, and the Bejen area of Karanganyar Regency. This research is a descriptive study that describes the phenomena that exist in a society by using the deductive method. The results of the research analysis, it is concluded that the content of the YouTube channel that is mostly watched by parents of free wifi users in the suburbs of Karanganyar is religious content, the latest political news, and entertainment and motives for using youtube by parents of free wifi users in the suburbs of Karanganyar Regency. is an information motive and an entertainment motive. The conclusion of the study found that parents of free wifi users in Gedongan, Gondangrejo, and Bejen Karanganyar areas are for religious content, the latest political news, and entertainment, there are motives for using youtube by parents who use free wifi in several areas in Karanganyar, especially in Karanganyar. The village areas of Gedongan, Gondangrejo, and Kadipiro are information motives and entertainment motives.

Keywords: Motivation; Benefits; Youtube.

How to Cite: Syaifullah, Jahid & Sukendar, Markus Utomo. (2021). Motivasi Pemanfaatan Youtube pada Kalangan Orang Tua Di Daerah Pinggiran Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Simbolika*. 7 (1): 11-18

PENDAHULUAN

YouTube merupakan sebuah platform penyedia konten audio visual. Media sosial YouTube diciptakan oleh tiga orang yang merupakan mantan dari sebuah perusahaan raksasa penyedia *digital currency* yakni *paypal*. Tiga orang tersebut adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Media sosial yang aktif sejak bulan Februari 2005 itu ternyata sangat diminati oleh banyak kalangan segala usia pada setiap lapisan masyarakat mulai dari orang dewasa hingga anak-anak. Media sosial youtube membawa penilaian tersendiri bagi para penggunanya terutama di masyarakat sekitar pedesaan. Cepatnya penyebaran informasi berupa *video sharing* YouTube berdampak memberikan timbal balik yang beragam tergantung dari *frame of reference* dan *field of experience* dari masyarakat, mulai dari yang berdampak positif, negatif, dan bahkan membawa dampak sebagai sumber data *sharing* informasi berupa potongan-potongan video yang belum jelas kebenaran informasi tersebut. (Faiqah *et al.*, 2016)

Fenomena penggunaan youtube pada orang tua terlihat pada masyarakat di seluruh dunia termasuk Desa Gedongan, Gondangrejo dan wilayah Bejen Kabupaten Karanganyar. sebagai akibat terdapatnya program wifi gratis yang merupakan

bantuan dari program pemerintah daerah di Desa Gedongan Gondangrejo dan wilayah Bejen Kabupaten Karanganyar.

Program pemerintah daerah tersebut bertujuan sebagai sarana bagi masyarakat setempat untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat melalui akses internet gratis berupa wifi gratis. Terdapatnya sarana wifi gratis, ternyata cukup menarik minat masyarakat dari segala kalangan baik dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua khususnya masyarakat sekitar di Desa Gedongan, Gondangrejo, dan wilayah Bejen Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa anak-anak umumnya mereka tertarik untuk menggunakan wifi tersebut untuk bermain *game online* seperti *Mobile Legends*, kalangan remaja digunakan untuk media sosial, serta pada orang tua dipergunakan sebagai media sosial dan menonton melihat youtube.

Terdapat beberapa orang tua yang sedang menikmati youtube di beberapa daerah yang menyediakan akses wifi gratis di Desa Gedongan Gondangrejo dan wilayah Bejen Kabupaten Karanganyar diperoleh informasi bahwa motivasi utama untuk menonton youtube adalah untuk menikmati kembali film-film yang mereka sukai pada waktu muda dulu, misalnya film-film Mandarin. Hal ini berbanding

terbalik dengan tujuan diadakan program ini. Motivasi lainnya adalah untuk mengunduh materi-materi dakwah yang selanjutnya disimpan dan dilihat ulang di rumah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motif pemanfaatan youtube pada kalangan orang tua di Desa Gedongan, Gondangrejo, dan wilayah Bejen Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini ingin mengungkapkan gambaran motif yang melatar belakangi penggunaan media youtube pada kalangan orang tua di wilayah Desa Gedongan, Gondanrejo, dan wilayah Bejen, Karanganyar khususnya mereka yang memanfaatkan jaringan wifi gratis yang disediakan.

Motif menurut IR Adi dalam buku "Motivasi Teori dan penelitiannya" karangan Koeswara adalah rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga dari munculnya suatu tingkah laku tertentu sesuai dengan pernyataan *Woodworth*, juga dalam buku yang sama, bahwa tanpa adanya dorongan tidak akan ada kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan mekanisme-mekanisme yang bertindak sebagai pemuncul tingkah laku (Faisal, 2016). Pendek kata dalam pandang *Woodworth*, dorongan atau drive, atau motif itu sangat penting bagi kemunculan tingkah laku.

Motif sendiri diaktifkan oleh kebutuhan-kebutuhan seperti pernyataan Abraham Maslow (1954) kebutuhan dasar manusia dibagi menjadi lima dalam piramida hirarki kebutuhan : 1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological needs*) adalah kebutuhan yang paling mendasar dan sangat pokok bagi manusia; 2. Kebutuhan keamanan (*Safety Needs*) kebutuhan keselamatan dan rasa aman artinya untuk melindungi terhadap bahaya, ancaman dan perampasan; 3. Kebutuhan Cinta (*Love needs*) kebutuhan sosialnya menjadi motivator perilaku penting, kebutuhan untuk memiliki, memberikan dan menerima persahabatan serta cinta. 4. Kebutuhan Penghargaan (*Esteem Needs*) merupakan kebutuhan yang mempunyai arti besar dalam manajemen dan jati diri seseorang; 5. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-actualization needs*) kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan untuk merealisasikan potensi seseorang, untuk melanjutkan pengembangan pribadi, untuk menjadi kreatif secara menyeluruh. (Effendy, 1993)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berfokus pada mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas

komunikasi terjadi, karena hanya memberikan gambaran mengenai sebuah fenomena maka metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif (Hasanah, 2017).

Data primer diambil dari hasil wawancara (*interview*) dengan informan dalam penelitian. Informan diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, Penulis mengambil narasumber penelitian adalah masyarakat desa khususnya yang berusia di atas 30 tahun yang menggunakan fasilitas wifi di sekitar wilayah Karanganyar di tiga desa, yakni Desa Gedongan, Desa wonoreo, dan wilayah Bejen. Narasumber penelitian diperoleh secara acak berdasarkan frekuensi menyaksikan tayangan youtube. sebanyak 3 orang yaitu Bapak Sarpono, Bapak Andriyanto dan Bapak Siswo.

Penyajian data dilakukan dengan menyimpulkan hasil data berupa wawancara dari narasumber. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik berpikir Deduktif, yaitu pengambilan keputusan yang bersifat umum ke khusus. Hal khusus dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran motif pemanfaatan youtube pada kalangan orang tua di beberapa wilayah di sekitar Kabupaten Karanganyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengakses internet adalah salah satu aktivitas manusia, yaitu menggunakan media. Peranan motif dalam segala tingkah laku manusia besar sekali. Hal tersebut disesuaikan dengan kepentingan-kepentingan mereka, motiflah yang mendorong orang untuk menggunakan media. Perbedaan motivasi dan motif adalah bahwa motivasi merupakan motif yang telah aktif. Pengertian motivasi sebagaimana penjabaran oleh Gerungan (1983) dalam Sebayang (2016):

“Suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.”

Istilah berbuat sesuatu disebabkan adanya tujuan yang hendak dicapai. Pencapaian tujuan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan. Motif adalah implementasi dari kebutuhan atau motif dapat diidentifikasi dengan kebutuhan.

Pemaparan hasil penelitian meliputi jenis-jenis konten yang ditonton oleh narasumber penelitian dan motivasi yang melatarbelakangi penggunaan media sosial youtube.

Konten yang sering ditonton

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap tiga orang nara sumber penelitian, diperoleh keterangan bahwa konten yang paling banyak ditonton oleh

meliputi a. Konten agama, merupakan salah satu konten yang banyak ditonton atau didownload oleh nara sumber. Konten agama yang ditonton umumnya adalah ceramah-ceramah dari ustadz-ustadz terkenal misalnya Ustadz Abdul Shomad, Ustadz AA. Gym, Ustadz A. Hidayat dan lain sebagainya. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Andriyanto dalam wawancara sebagai berikut :

“Biasanya nonton atau cari-cari ceramah dari ustadz terkenal di Indonesia, UAS, AA Gym dan lain sebagainya.”

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka nampak bahwa konten agama yang biasa ditonton atau didownload adalah materi ceramah dari ustadz-ustadz terkenal di Indonesia; b. Konten informasi perkembangan politik Indonesia secara umum dan khususnya tentang informasi politik. Konten informasi politik yang banyak dicari kemungkinan berkaitan dengan kondisi umum negara yang memang memasuki masa-masa politik.

Konten-konten informasi politik berupa tontonan kegiatan-kegiatan debat-debat yang ada di televisi misalnya acara debat di Indonesia Lawyer Club (ILC), Mata Najwa, Dua Meja dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Andriyanto sebagai berikut :

“Kalau informasi politik, biasanya menonton acara ILC, Mata Najwa, debat Dua Meja dan lain sebagainya.”

Berbanding terbalik dengan Bapak Siswo menyatakan bahwa dirinya lebih senang menonton informasi-informasi yang diusung atau dikeluarkan oleh pendukung calon presiden baik 01 maupun 02, sebagaimana disampaikan sebagai berikut :

“Kalau saya sukanya menonton uraian-uraian politik dari pihak pengusung calon presiden, misalnya kelebihan-kelebihan calon presiden 02 dan sebagainya.”

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konten informasi tentang politik selain diperoleh dari informasi sumber resmi juga dari sumber-sumber tidak resmi atau sumber-sumber individu yang mendukung salah satu kelompok politik tertentu; c. Konten hiburan merupakan salah satu konten yang memang banyak ditonton oleh pengguna youtube adalah konten hiburan.

Penelitian ini mendapati bahwa konten hiburan yang ditemui adalah film-film pada era tahun 90an dimana pada masa itu ketiga subyek penelitian masih memasuki usia muda. Ketiga nara sumber menyatakan bahwa mereka seringkali mencari film-film tahun 90an ketika ingin mencari hiburan dalam youtube. Bapak Sarpono misalnya, beliau seringkali menonton film-film Mandari atau film-film yang dikeluarkan oleh negara Hongkong khususnya film-film silat dengan bintang Chou Youn Fat, Andi Lau, Chen Chen Tan dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana

disampaikan dalam wawancara sebagai berikut :

“Iya mas, saya juga suka mencari hiburan khususnya film-film mandarin. Saya suka melihat film yang dibintangi Chen Chen Tan, Andy Lau atau Chou Youn Fat, misalnya film-film God of Gambler, Tio Buo Ki dan lain sebagainya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dilihat bahwa konten hiburan yang ditonton oleh nara sumber adalah konten film-film lama namun juga konten-konten yang sedang aktual atau viral di youtube.

Motivasi penggunaan media youtube

Analisis motivasi penggunaan youtube dalam penelitian ini ditemukan terdapat tiga motivasi yang ditemukan yaitu motivasi informasi dan motivasi hiburan. Motivasi informasi ditunjukkan dari penggunaan youtube oleh nara sumber penelitian sebagai alat untuk memperoleh informasi-informasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi perkembangan terkini dan juga untuk mencari informasi sebagai sumber pengetahuan mereka.

Sebagai pencarian informasi terkini sebagaimana ditunjukkan dalam pencarian konten-konten informasi politik terkini atau berita-berita terkini. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Andriyanto sebagai berikut :

“Saya mencari berita-berita politik terbaru dari youtube, karena lebih cepat dan banyak

sumber yang dapat dijadikan acuan atau referensi.”

Penggunaan selain sebagai untuk mencari informasi terbaru, motif informasi juga bertujuan untuk menambah pengetahuan nara sumber khususnya dalam bidang agama. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Sarpono sebagai berikut :

“Seringkali saya cari sumber-sumber materi agama dari youtube, misalnya materi sholat gerhana, atau materi-materi lain.”

Berdasarkan kedua pendapat nampak bahwa motif informasi dalam penggunaan youtube dengan tujuan untuk memperoleh informasi kondisi terbaru dan juga sebagai sumber pengetahuan.

Motivasi hiburan ditunjukkan dari tujuan para nara sumber dalam pemanfaatan youtube. berdasarkan hasil wawancara dengan nara sumber bahwa tujuan utama pencarian hiburan di youtube adalah untuk bersantai dan memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.

Sebagai tujuan untuk bersantai ditunjukkan dari penggunaan youtube sebagai sarana untuk mencari hiburan-hiburan yang dapat menenangkan situasi, biasanya dengan mencari konten-konten yang bersifat menghibur seperti konten-konten lucu dan sebagainya. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Siswo sebagai berikut :

“Kadang saya mencari youtube yang bersifat menghibur, misalnya lawak tempo dulu atau

kisah Pak Ndul yang sedang trend saat ini. Tujuannya ya agar rileks saja setelah seharian bekerja.”

Sementara itu Bapak Andriyanto menjelaskan bahwa tujuan mencari konten hiburan lebih kepada untuk mengenang masa muda yaitu dengan melihat film-film yang ada pada jaman dirinya masih muda, sebagaimana disampaikan sebagai berikut :

“Saya paling senang mencari film-film yang dulu saya senangi pada waktu muda. Saya dulu paling suka film-film silat mandarin atau film-film perang dari film barat.”

Sedangkan Bapak Sarpono mengungkapkan bahwa dalam mencari hiburan di youtube beliau bertujuan untuk mencari film-film yang menurut dirinya memiliki kesan dalam hidupnya khususnya dari segi mutu, kualitas dan seni dari film itu sendiri. Hal tersebut sebagaimana disampaikannya sebagai berikut :

“Saya suka film-film mandarin yang dibintangi oleh Jet Lee, Chou Youn Fat, Chen Che Tan dan Andy Lou, karena menurut saya film itu bagus baik cerita maupun tampilannya, jadi kalau bertarung itu terlihat bagus.”

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motif hiburan pada para nara sumber bertujuan untuk mencapai rileks atau santai, serta untuk memperoleh kenikmatan jiwa atau estetis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konten youtube yang paling banyak ditonton oleh meliputi konten agama, informasi

perkembangan politik, dan hiburan. Konten agama yang biasa ditonton atau didownload adalah materi ceramah dari ustadz-ustadz terkenal di Indonesia.

Konten-konten informasi politik berupa tontonan kegiatan-kegiatan debat-debat yang ada di televisi misalnya acara debat di Indonesia Lawyer Club (ILC), Mata Najwa, Dua Meja dan lain sebagainya, serta konten informasi politik dari sumber yang non formal atau tidak resmi. Konten hiburan yang ditonton oleh narasumber adalah konten film-film lama namun juga konten-konten yang sedang aktual atau viral di youtube.

Selanjutnya analisis tentang motif penggunaan media youtube oleh kalangan orang tua di wilayah Karanganyar diperoleh hasil bahwa terdapat dua motivasi dalam penggunaan media youtube yaitu motivasi mencari informasi dan motivasi mencari hiburan.

Penelitian menunjukkan bahwa motif informasi dalam penggunaan youtube dengan bertujuan untuk memperoleh informasi kondisi terbaru dan juga sebagai sumber pengetahuan.

Penggunaan media sosial youtube sebagai sarana untuk mencari sumber informasi sesuai dengan pendapat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Sianipar (2013) yang meneliti pemanfaatan youtube di kalangan Mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi utama

responden dalam menggunakan media youtube adalah untuk mencari sumber informasi.

Motif selanjutnya penggunaan youtube pada kalangan orang dewasa di Karanganyar adalah motivasi mencari hiburan. Motif timbul karena ada kebutuhan individu yang harus dipenuhi. Motif pada pembahasan ini adalah suatu yang menggerakkan tingkah laku individu dan menimbulkan intensitas dalam bertindak, serta kunci pemuas kebutuhan. Individu merespon kebutuhan tersebut dengan bertindak laku, bertindak untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui penggunaan media.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah kalangan orang tua pengguna wifi gratis di Desa Gedongan, Gondangrejo, dan wilayah Bejen Karanganyar adalah konten agama, berita politik terkini, dan hiburan. Motif penggunaan youtube oleh kalangan orang tua pengguna wifi gratis di beberapa wilayah di Karanganyar terutama di wilayah desa Gedongan, Gondangrejo, dan Kadipiro adalah motif informasi dan motif hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatty Faiqah, . Muh. Nadjib, . Andi Subhan Amir, . (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 259-272. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/atv8i1.1163>
- Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 2(3), 1-10. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930/4418>
- Faisal, M., (2016), Hubungan Budaya Komunikasi Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Langkat *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*. 2 (2): 167-180
- Sebayang, F.N., (2016), Pengaruh Kompetensi dan Iklim Komunikasi terhadap Motivasi Kerja Penyuluh Pertanian Lapangan pada Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Karo, *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 2 (1): 114-123